

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variabel yang menjadi perhatian peneliti. Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja yang menjadi variabel X dan profitabilitas perusahaan yang menjadi variabel Y.

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008. Pada tahun tersebut perusahaan makanan dan minuman yang tercatat sebanyak 13 perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Hasan (2002:33) “bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakter dari suatu fenomena tertentu. Dengan metode ini akan diketahui gambaran mengenai perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2008. Hasan (2006:11) menjelaskan bahwa penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada. Dengan metode ini akan diuji kebenaran sesuatu

(pengetahuan) mengenai perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2008

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul yang penulis buat yaitu pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, maka variabel-variabel yang akan diteliti dapat dibedakan atas dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan aliran modal kerja yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam bentuk aktiva lancar sampai aktiva lancar tersebut kembali kedalam bentuk kas. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih dalam satu periode. Modal kerja bersih adalah selisih aktiva lancar dengan utang lancar.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang dimilikinya

serta sejauh mana efektifitas pengelolaan perusahaan oleh manajemen untuk memperoleh laba.

Secara operasional, yang akan diteliti adalah diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator yang dianalisis	Skala
Perputaran Modal Kerja (variabel X)	$PMK = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$	Rasio
Profitabilitas (variabel Y)	$ROA = \frac{EBIT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono (2006:129) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka data penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder karena data dalam penelitian ini diperoleh dari Kelompok Studi Ekonomi Pasar Modal (KSEP) ITB, Pojok Bursa Universitas Widyatama, dan website www.idx.co.id.

Suharsimi Arikunto (2006: 130): “menyatakan sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dikenal populasi dan sampel.”

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006: 130) merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2006:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2004-2008 pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2008.

2. Teknik Sampling

Sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sedangkan menurut Sugiyono (2006:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengacu pada keterangan di atas penulis mengambil sampel penelitian menggunakan sampel jenuh karena ingin melakukan generalisasi dengan kesalahan sangat kecil serta menghendaki sampel dipercaya 100% mewakili populasi. Sampel jenuh (sensus) menurut Sugiyono (2006: 78) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini bisa dilakukan apabila jumlah populasi terhingga dan relatif kecil (Arikunto, 2006: 131). Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2004-2008 pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2008. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2008

adalah sebanyak 14 perusahaan, dan diambil laporan keuangan selama 5 tahun yaitu antara tahun 2004 – 2008. Laporan keuangan yang menjadi sampel merupakan laporan keuangan periode terakhir yang dikeluarkan, agar memberi informasi terbaru tentang objek yang diteliti.

Perusahaan-perusahaan makanan dan minuman tersebut adalah:

- 1 PT. Ades Waters Indonesia, Tbk
- 2 PT. Aqua Golden Mississi, Tbk
- 3 PT. Cahaya Kalbar, Tbk
- 4 PT. Davomas Abadi, Tbk
- 5 PT. Delta Jakarta, Tbk
- 6 PT. Indofood Sukses makmur, Tbk
- 7 PT. Mayora Indah, Tbk
- 8 PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
- 9 PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
- 10 PT. Sekar Bumi, Tbk
- 11 PT. Sekar Laut, Tbk
- 12 PT. Siantar Top, Tbk
- 13 PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
- 14 PT. Ultra Jaya Milk Industry, Tbk

Sumber: Kelompok Studi Ekonomi dan Pasar Modal

Berhubungan dengan periode penelitian yang digunakan, maka ada satu kriteria yang harus dipenuhi perusahaan yaitu merilis laporan keuangan selama periode penelitian. Dalam hal ini PT. Sekar Bumi, Tbk tidak memenuhi kriteria, karena perusahaan tersebut hanya merilis laporan keuangan periode 2006-2008. Maka subjek penelitian menjadi 13 perusahaan. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2004-2008 (5 tahun) dari 13

perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2008.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diperoleh melalui Kelompok Studi Ekonomi Pasar Modal (KSEP) ITB, Pojok Bursa Universitas Widyatama, website www.idx.co.id, dan literatur (seperti jurnal, artikel, koran, skripsi, dll).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini menurut Arikunto (2006: 158&231) dalam pelaksanaannya, peneliti mencari, mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada di dalam benda tertulis seperti, dokumen-dokumen. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan dan menyelidiki variabel penelitian yang ada dalam laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Perputaran modal kerja

$$\text{perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$$

Agnes Sawir (2003:16)

Ket: Modal kerja bersih = aktiva lancar – hutang lancar.

2. Menghitung Profitabilitas

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\ aktiva} \times 100\%$$

Susan Irawati (2006:59)

Setelah menghitung nilai dari kedua variabel tersebut, maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Tabel 3.2
Teknik Analisis Data

No	Tujuan	Teknik analisis
1	Mengetahui perputaran modal kerja pada kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis rata-rata hitung (<i>mean</i>), nilai maksimum, dan nilai minimum
2	Mengetahui profitabilitas kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis deskriptif dengan metode analisis rata-rata hitung (<i>mean</i>), nilai maksimum, dan nilai minimum
3	Mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas kelompok perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Analisis verifikatif dengan metode statistik analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t.

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penentuan Hipotesis

Penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif antara dua variabel. Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menjelaskan tentang tidak adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis penelitian dari penulis.

Pada umumnya formula hipotesis seperti ini jika hipotesis nol ditolak maka hipotesis alternatif diterima. Adapun masing-masing hipotesis tersebut adalah :

H_0 : Perputaran Modal Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

H_a : Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan.

2. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r)

Dalam Iqbal Hasan (2002: 99) “Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan”. Rumus koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r), digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* dirumuskan:

$$\rho = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Iqbal Hasan, 2002:103)

Catatan : ρ = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*
 X = Variabel *Dependen* (perputaran modal kerja)
 Y = Variabel *Independen* (Profitabilitas)
 N = Banyaknya sampel

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan +1. Untuk bentuk/arrah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-), atau $(-1 \leq KK \leq +1)$.

- Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya juga naik/turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1, semakin kuat korelasi positifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/turun maka variabel yang lainnya akan turun/naik. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke -1, semakin kuat korelasi negatifnya.
- Jika koefisien korelasi bernilai 0 (nol) maka variabel tidak menunjukkan korelasi.
- Jika koefisien korelasi bernilai +1 atau -1 maka variabel-variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif sempurna. (Iqbal Hasan, 2002:99)

Untuk dapat menginterpretasikan besar kecilnya koefisien korelasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, penulis menyajikan keamatan hubungan tersebut dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.3
 Jenis keamatan hubungan antar variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,00 \leq r \leq 0,199$	Sangat rendah
$0,20 \leq r \leq 0,399$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,599$	Sedang
$0,60 \leq r \leq 0,799$	Kuat
$0,80 \leq r \leq 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2006:183)

3. Koefisien Penentu

Koefisien Penentu (KP) atau koefisien determinasi (KD) adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sebuah

variabel atau lebih (variabel bebas, X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel yang lain (variabel terikat, Y).

Nilai koefisien penentu berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq KP \leq 1$).

- Jika nilai koefisien penentu = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y)
- Jika nilai $KP = 1$, berarti variabel variasi (naik/turunnya) *variabel dependen* (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel *independen* (X)
- Jika nilai KP berada di antara 0 dan 1 ($0 < KP < 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/turunnya) variabel *dependen* adalah sesuai dengan nilai KP itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain. (Iqbal Hasan, 2002: 113)

Untuk mengukur presentase pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas, maka dilakukan pengujian koefisien penentu atau koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat koefisien korelasi dan biasanya dinyatakan dalam persen dengan menggunakan rumus:

$$KP = KK^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2002:113)

Catatan :

KP = Koefisien Penentu atau koefisien determinasi (KD)

KK = Koefisien korelasi (r)

4. Uji Statistik Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* (r)

Uji statistik koefisien korelasi *pearson product moment* (r), digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel

Y. Untuk koefisien korelasi *pearson product moment*, uji statistiknya menggunakan *Uji t*. adapun rumus dari *Uji t* adalah sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Iqbal Hasan, 2002: 96)

Harga *t* hitung kemudian dibandingkan dengan harga *t* tabel dengan taraf kesalahan 5 %. Kriteria pengujian hipotesis dengan uji *t* adalah jika:

- $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.